JPDSH
Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora
Vol.1, No.7 Mei 2022

PERILAKU PEDAGANG DURIAN MUSIMAN DI PASAR ATAS KABUPATEN BUNGO

Oleh
Syahwami[1], Poiran[2], Nova Elsyra[3], Joko Sunaryo[4], Hamirul[5]
[1,2,3,4,5]Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setip
Email: [5]hrul@ymail.com

Article History:
Received: 10-04-2022
Revised: 23-04-2022
Accepted: 22-05-2022

Keywords:
Perilaku, Pedagang Durian, Musiman, Bungo

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang durian musiman dimana setiap musim durian di pasar atas banyak sekali pedagang durian dadakan berbaris diseputaran jalan raya, baik pagi hari maupun malam hari. Dengan metode naturalistic dengan pendekatan kualitatif dimana informannyasebanyak 10 orang yang terdiri dari 6 orang pedagang durian musiman dan 2 orang petugas kebersihan dari 2 dinas pertamanan kabupaten Bungo. Hasil penelitian mengambarkan perilaku dari para pedagang durian musiman yang terdiri dari pengetahuan, dimana beberapa diantara pedagang durian musiman faham akan sampah, namun kenyataannya sehabis berdagang kulit durian berserakan di pinggir jalan, sedangkan untuk sikapnya masih acuh dengan sampah kulit durian dan habis berdagan tidak dibersihkan lagi laak dagangannya dan mengenai informasi yang diberikan melalui spanduk ataupun papan reklame tentang kebersihan maupun dilarang berdangang pada tempat-tempat tertentu sepertinya tidak di indahkan dan ini menjadi tugas dari petugas kebersihan dan pertamanan yang setiap pagi untuk membersihkannya dengan adanya sanksi peritiwa diatas dapat teratasi.*

PENDAHULUAN

Setiap daerah pasi punya hasil bumi baik dalam bentuk tambang maupun hasil panen dalam bentuk buah-buahan maupun sayuran tak terkecuali di Kabupaten Bungo yang mempunyai banyak sekali tanaman hasil panen dalam bentuk buah-buahan seperti duku dan durian dan buahan ini termasuk dalam kategori buah musiman dimana dalam satu tahun biasanya berbuah pada musim-musim tertentu diantaranya bulan Oktober maupun November dan bahkan menjelang kahir tahun buah durian ini mulai panen di sepanjang dilintas Sumatera dan begitu juga dengan Kabupaten Bungo.

Dalam proses pemanenan buah durian ini tidak hanya dikonsumsi oleh pemilik namun juga diperjual belikan di pasar. Dalam proses jual beli di pasar inilah pada pedagang dan pembeli berinteraksi dan terjadinya pembelian yang terjadi terkadang tidak hanya dibawa sebagai oleh-oleh untuk sanak saudara sebagai buah tangan, namun di beli untuk dikonsumsi langsung di tempat dan disinilah terjadinya penumpukan kulit durian disekita

area pasar dan terkadang sampai banyak sekali dan dibiarkan berhari-hari sehingga terlihat kumuh dan berserakan sampah dikarenakan oleh kulit durian sampai ada pihak yang membersihkan yakni dari Dinas kebersihan dan pertamanan yang bekerja dalam membersihkan sampah sisa kulit durian.

LANDASAN TEORI

Perilaku adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungan Robbins dalam (Hamirul, 2016) ataupun reson terhadap stimulus yang diberikan kepada individu sehinggan menghasilkan sikap dan tindakan terhadap stimulus tersebut (Notoatmodjo, 2003)

Perilaku muncul sebagai akibat dari beberapa hal, diantaranya karena adanya hubungan timbal balik antara stimulus dan respons yang lebih dikenal dengan rangsangan tanggapan. Hubungan stimulus dan respons akan membentuk pola-pola perilaku baru. Selain itu, hubungan stimulus dan respons merupaka suatu mekanisme dari proses belajar dari lingkungan luar juga mempengaruhi perilaku seseorang. Ganjaran (*reward*) akan memberikan penguatan kepada respons atau tetap untuk mempertahankan respons. Lalu adanya hukuman (*punishment*) melemahkan respons atau mengalihkan respons ke bentuk respons lainnya. Perubahan perilaku akibat perubahan dari ganjaran atau hukuman.

Perilaku seseorang akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang itu sendiri. Perilaku yang baik dan positif akan berdampak positif pula terhadap kesehatannya. Penelitian yang telah di lakukan Istiningtyas tahun 2010 pada mahasiswa PSIK di UNDIP menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan perilaku gaya hidup sehat serta ada hubungan antara sikap terhadap gaya hidup sehat dengan perilaku gaya hidup sehat. Perilaku yang sehat akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

METODE PENELITAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan Kualitatif dengan metode deskriptif dengan informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 6 orang pedang buah musiman, 2 orang petugas kebersihan dam 2 orang pejabat di lingkungan Dinas Lingkungan hidup. Dengan menggunakan Menurut HB Sutopo dalam (Komariah, 2013), ada tiga komponen pokok yang terdapat dalam model analisis interaktif, yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data) merupakan sajian dari analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.
b. *Data Display* (sajian data) merupakan suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain yang berdasarkan pengertian tersebut.
c. *Conclusing Drawing* (kesimpulan) merupakan kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang ada dalam reduksi data dan sajian data.Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil lebih kokoh dan sahih. Proses analisis penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data yang terkumpul. Setelah data direduksi, kemudian melakukan penyajian data yang dirakit dalam suatu organisasi

data.Selanjutnya data tersaji itu dianalisis untuk memperoleh jawaban atau kesimpulan penelitian. Untuk memperjelas uraian diatas perlu disimak skema analisis intaktif menurut H.B.Sutopo dalam (Komariah, 2013)yaitu sebagai berikut:

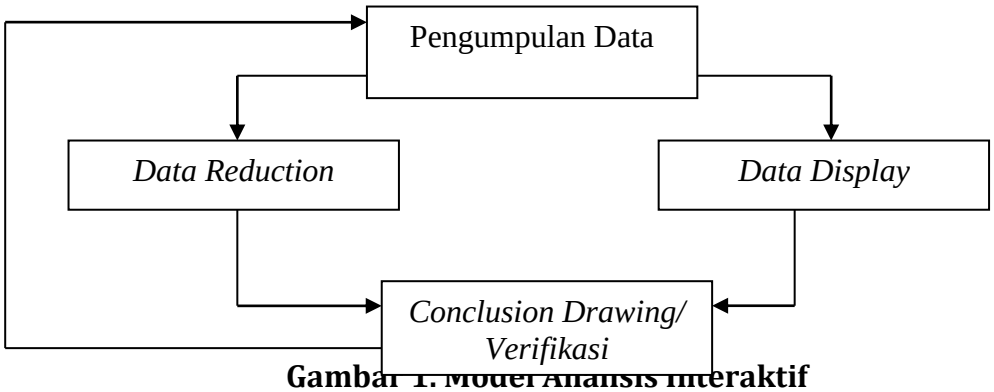

Gambar 1. Model Analisis Interaktif

Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat disimpulkan sistem model analisis interaktif di mulai dari penggumpulan data-data kemudian data-data itu direduksi (dirangkum), setelah dirangkum data-data disajikan dalam bentuk laporan sistematik yang mudah dibaca dan di pahami.Kemudian penarikan kesimpulan atau varifikasi dari penggumpulan data-data yang telah di sajikan.Tahap yang terakhir yaitu kembali lagi pada penggumpulan data dari data-data yang telah di simpulkan.(Komariah, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku ada respon dari sebuah stimulus yang menghasilkan sikap dan tindakan, dimana pedagang duren musiman ini sebetlnya mempunyai pengetahuan tentang kebersihan terutama tentang kulit durians yang diletakkan dan dikumpulan di sekitar wilayah berdagang mereka dan hal ini berakibat pada terkesang semerawutnya lingkungan terutama dijalan raya, namun hal ini dibiarkan oleh mereka karena tidak adanya reward dan punishment terhadat tindak tanduk yang mereka lakukan dan mengangap apa yang mereka lakukan adalah hal yang biasa dan tidak melanggar.

Dalam peraturan daerah sudah diatur mengenai pengelaolaan sampah dan lain sebgainya, numn aturan yang ada ini tidak dijalankan dengan baik oleh pemangku kebijakan pada kondisi lapangan tidak ada tindakan tegas terhadap kondisi ini sehingga pedagan durian musiman ini dengan se enaknya membuang sampah kulit durian disekitar pasar di wilayah yang sebetulnya untuk berdagang dan tidak adanya tindakan atau funishment mereka merasa tidak ada yang salah dengan yang mereka lakukan.

Pemberian sanksi atau funishment ini penting bagi seluruh pedagang durians musiman karena ada efek jera dari mereka yang berjualan dengan menyisahkan sampah kulit durian di pelataran jalan dan dengan sanksi yang diberikan kepada mereka akan menjadikan mereka akan lebih peduli terhadap lingkungan pasar atas , sehingga mereka mengambil sikap akan peduli terhadap kulit durian yang mereka hasilkan dari penjualan durian yang di konsumsi di tempat, sehingga tindakan yang dapat mereka lakukan adalah membersihkan sampah kulit durian yang mereka hasilkan serta tidak menunggu pihak dinas kebersihan dan lingkungan hidup untum membersihkan sisa sampah kulit durian yang mereka hasilkan dari proses jual berli durian terutama durian yang dijual dan dikonsumsi ditempat.

Pentingnya Punishment ini juga dijelaskan oleh pihak Dinas Lingkungan hidup, namun pada proses pelaksanaannya sering mengalami kendala terhadap sanksi yang akan diberikan, namun Satpol PP terkadang yang sering mengambil tindakan yang terkadang di nilai agak berlebihan dengan cara mengusir pedagang maupun mengambil dagangannya sehingga pedagang durian musiman ini merasa jera dan tidak lagi berdagang di lokasi yang sudah ditentukan tidak boleh berdagang.

KESIMPULAN

Dengan adanya sanksi yang diberikan akan membuat para pedagang durian musiman ini akan lebih berhati-hati dalam mengelar dagangannya pada kawasan yang dilarang dan tidak membuang sampah kulit durian pada sembarangan tempat sehingga dengan adanya sanksi atau punishment akan merubah perilaku mereka dalam berdagang yang sesuai dengan lokasi yang sudah ditetapkan dan tidak membuang sampah kulit durian sembarang terutama di pusat kota terutama di pasar atas kabupaten Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hamirul. (2016). *Perilaku Organisasi.* Cianjur: Universitas Putra Indonesia.
[2] Istianingsih. (2010). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Di UNDIP Semarang.* Semarang: UNDIP.
[3] Komariah. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Cipta Utama.
[4] Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.